

PROMOSI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN
KEMAMPUAN KADER RUKUN IBU DALAM PENYEBARAN COVID 19 PADA ANAK
DENGAN PENYULUHAN KESEHATAN DI PAROKI ROH KUDUS BABAKAN, DESA
CANGGU, KABUPATEN BADUNG BALI

Yustina Ni Putu Yusniawati^{1*}, I Gde Agus Shuarsedana Putra², Emanuel
Ileatan Lewar³

¹⁻³Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Email Korespondensi: yustinaindrayana@gmail.com

Disubmit: 24 Mei 2022

Diterima: 13 Agustus 2022

Diterbitkan: 01 September 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i9.6802>

ABSTRAK

Angka covid 19 pada pertengahan juni 2021 kembali mengalami peningkatan dengan berbagai varian baru dan dialami pada anak dan bayi. Maka perlu upaya untuk dapat melakukan pencegahan penularan di keluarga. Kader Rukun ibu di Paroki Roh Kudus Babakan sebagian besar sudah memahami petentang penyebaran covid 19 namun penanganan covid 19 dilakukan hanya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari media elektronik dan belum mendapatkan pelatihan optimal secara langsung tentang penanganan kasus covid 19 tersebut. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader ibu dengan penyuluhan kesehatan dalam penanganan penularan covid 19 pada anak dan bayi. Metode kegiatan ini adalah dengan pertemuan daring melalui *zoom meeting*, dengan jumlah peserta 20 orang yang merupakan kader rukun ibu. Materi yang diberikan adalah penyuluhan tentang kiat sukses dalam penanggulangan penyebaran covid dengan pelatihan 6 M, khususnya di bagian mencuci tangan, menggunakan masker, dan membersihkan diri setelah dari bepergian. hasil uji statistik nilai *pre test* dan *post test* diperoleh rata-rata nilai *pre test* 91.70 dan *post test* 100. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan 6M.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan 6 M, Kader Rukun Ibu, Covid 19

ABSTRACT

The number of covid 19 in mid-June 2021 has increased again with various new variants and is experienced in children and infants. So efforts are needed to be able to prevent transmission in the family. Most of the cadres of the Mother Pillars at the Holy Spirit Babakan Parish understand the spread of covid 19, but the handling of covid 19 is carried out only based on knowledge obtained from electronic media and has not received optimal training directly on handling the covid 19 case. To increase the knowledge and ability of maternal cadres by providing health education in handling the transmission of COVID-19 in children and infants. The method of this activity is an online meeting through a zoom meeting, with 20 participants who are cadres of the mother association. The material provided was counseling on tips for success in overcoming the spread of covid with 6M training, especially in the section on washing hands, using masks,

and cleaning oneself after traveling. *The results of statistical tests of pre-test and post-test scores obtained an average pre-test score of 91.70 and post-test of 100. Conclusion: there was an increase in participants' knowledge and abilities after being given 6M counseling and training.*

Keywords: 6M Health Promotion, Mother's Pillar Cadre, Covid 19

1. PENDAHULUAN

Lokasi Paroki Roh Kudus Babakan terletak di Banjar Babakan, Desa Cunggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Paroki Roh Kudus Babakan merupakan salah satu paguyuban katolik yang berada di Banjar Babakan, Desa Cunggu, yang merupakan bagian dari Keuskupan Denpasar, dan berjarak 17,2 KM dari Kota Denpasar. Kelompok Paguyuban ini memiliki jumlah KK 350 (Gugus Penanganan COVID-19 2020) (Gugus Penanganan COVID-19 2020).

Di Paroki Roh Kudus Babakan memiliki berbagai kelompok yang terdiri dari satgas keamanan, rukun orang muda, dan rukun ibu dan anak. Satgas keamanan bertugas dalam menjaga keamanan di daerah babakan, rukun orang muda katolik merupakan kumpulan orang muda yang aktif dalam berbagai kegiatan pemuda, dan rukun ibu dan anak merupakan bagian dalam meningkatkan stabilisasi di rumah tangga. Anggota dari kader rukun ibu ini berjumlah 20 orang dimana anggotanya merupakan penduduk dari Banjar Babakan. Dalam mendukung kegiatan pencegahan covid 19, baik di desa maupun di paguyuban maka dibentuklah suatu organisasi dimana terdapat ketua kader, wakil, sekretaris, bendahara dan seksi seksi yang bertugas untuk membantu menjalankan kegiatan ibu-ibu di daerah babakan.

Tugas dari kader rukun ibu saat adanya pandemi covid 19 ini yaitu melakukan edukasi kepada para ibu yang ada di Paroki Roh Kudus Babakan, melakukan sosialisasi, pencegahan, pembinaan, dan peningkatan kesehatan pada ibu dan anak (Verawati, Meiranny, and Rahmawati 2021) (Yuanti et al. 2021). Latar belakang dari kader rukun ibu hanya 1 yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan, dan sampai saat ini jarang mengikuti pelatihan tentang prokes 3M sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan terkait peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan promosi kesehatan mengajarkan cuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar serta pencegahan covid dengan 3M (Yuliati 2021) (Gugus Penanganan COVID-19 2020). Selama menjalankan tugasnya, kader rukun ibu ini dibentuk berdasarkan kesukarelaan dari masyarakat, dan pengetahuan yang diperoleh selama ini berasal dari media elektronik berupa TV, dan belum ada pelatihan secara khusus untuk pencegahan covid 19 (Gugus Penanganan COVID-19 2020; Satgas COVID-19 Bali 2021).

Dengan tidak adanya anggota kader rukun ibu yang memiliki latar belakang di bidang kesehatan, maka penanganan covid dilakukan hanya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari media elektronik berupa TV dan proses edukasi dan sosialisasi pencegahan penyebaran covid 19 menjadi kurang efektif ditambah lagi kurangnya rasa percaya diri dari kader rukun ibu dalam memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat (Budiarti et al. 2021; Safitri 2021). Hal ini dikarenakan SDM tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dan kurang memahami cara pembuatan media promosi kesehatan dalam pencegahan covid (WHO 2020). Selama ini media yang digunakan adalah poster yang dibuat dan ditempel di papan

pengumuman paroki yang dirasa kurang efektif mengingat masih banyak masyarakat yang beribadah dari rumah sehingga intensitas membaca pengumuman di papan pengumuman paroki jarang dilakukan.

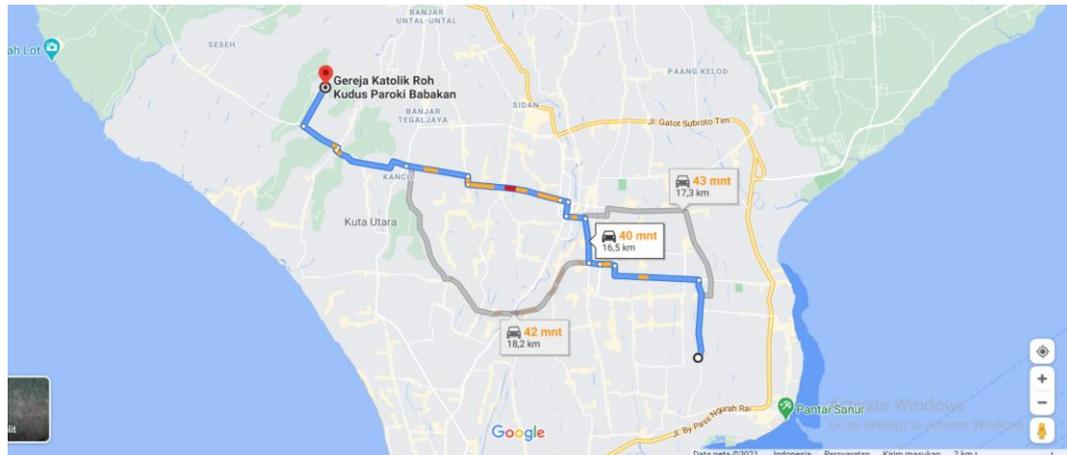
Realita yang ditemukan saat survei, ada anggota paroki terutama ibu dan anak yang masih cenderung kurang disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Masih banyak yang tidak menggunakan masker saat berbelanja di pasar, tidak membersihkan diri setelah bepergian dari luar dan langsung menggendong anak-anak mereka, sehingga ada kasus positif covid 19 pada ibu dan ditularkan ke anak. Disamping itu kader rukun ibu dan masyarakat kurang memahami cara mencuci tangan yang benar menurut standar WHO (Budiarti et al. 2021; Satgas COVID-19 Bali 2021).

Berdasarkan temuan masalah di Paroki Roh Kudus Babakan, maka perlu diadakan penyuluhan dan pelatihan kepada kader rukun ibu di Paroki Roh Kudus Babakan mengenai penanggulangan covid 19. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan guna meningkatkan pengetahuan kader rukun ibu terhadap covid 19 dan peningkatan keterampilan yang nantinya dapat digunakan dalam memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

1. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan kader rukun ibu tentang upaya-upaya pencegahan covid 19 pada anak dan bayi seperti PHBS: melakukan cuci tangan yang benar dengan 6 langkah, penggunaan masker yang benar dan melakukan penatalaksanaan setelah bepergian.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pada kader ibu dalam penanggulangan covid 19 pada anak dan bayi.

Gereja Roh Kudus Babakan beralamat di Jl. Babakan Cunggu No 54 Cunggu, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung Bali. POS 80351



Gambar 1. Peta lokasi mitra di paroki roh kudus babakan

3. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), maka Gugus Tugas COVID-19 (2020) mengeluarkan paduan kesehatan masyarakat untuk COVID-19 yang berisi (PADK Kemenkes RI 2021)(Syahla 2021) :

1. Pencegahan Level Individu(Rachellina and Adisasmita 2021)(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020)

- 1) Upaya Kebersihan Personal dan Rumah Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setidaknya 20 detik atau menggunakan *hand sanitizer*, serta mandi atau mencuci muka jika memungkinkan, Ketika sampai di rumah atau tempat kerja, setelah membersihkan kotoran hidung, batuk atau bersin dan ketika makan.
- 2) Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci
- 3) Jangan berjabat tangan
- 4) Hindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit
- 5) Tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas dan ketiak atau dengan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah dan segera cuci tangan
- 6) Segera mengganti baju/mandi sesampainya di rumah setelah berpergian
- 7) Bersihkan dan berikan desinfektan secara berkala pada benda- benda yang sering disentuh dan pada permukaan rumah dan perabot (meja, kursi, dan lain-lain), gagang pintu, dan lain-lain.

a. Peningkatan Imunitas Diri dan Mengendalikan Komorbid (Gugus Tugas COVID-19 2020)(Rachellina and Adisasmita 2021)

- 1) Konsumsi gizi seimbang
- 2) Aktifitas fisik/senam ringan
- 3) Istirahat cukup
- 4) Suplemen vitamin
- 5) Tidak merokok
- 6) Mengendalikan komorbid (misal diabetes mellitus, hipertensi, kanker).

1) Pencegahan Level Masyarakat(Hanggoro et al. 2020)(Setyaningrum and Yanuarita 2020)

- 2) Memakai masker
- 3) Menjaga jarak
- 4) Mencuci tangan
- 5) Menghindari kerumunan
- 6) Mengurangi mobilitas

5M dibuat untuk mendukung 6M. hal ini dilakukan untuk membantu mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 di masyarakat(Gugus Tugas COVID-19 2020)(Satgas COVID-19 Bali 2021)(WHO 2020).

Panelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh (Djalante et al. 2020) tentang gambaran kepatuhan remaja dalam melaksanakan protokol kesehatan *Covid-19*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *cluster sampling*, dan menggunakan rumus Slovin sehingga peneliti menambahkan 400 responden. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Hasil pada penelitian ini adalah kepatuhan protokol kesehatan dengan indikator 4M diperoleh hasil 96% responden patuh terhadap protokol kesehatan *Covid-19*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syahla 2021) tentang gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan *Covid-19* di tempat umum periode September 2020 di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa di atas 80% yang lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan adalah usia >60 tahun. Gambaran kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan *Covid-19* periode September di tempat pelayanan public sebesar 83.85%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mar'ah 2020) tentang gambaran kepatuhan masyarakat Mawang Kelod dalam menerapkan protokol pencegahan *Covid-19* ditempat umum bulan September 2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa 30,0% responden menggunakan masker sesuai standar, 5% yang melakukan cuci tangan saat tiba ditempat yang diamati, dan 16,7% yang melakukan jaga jarak lebih dari 1 meter. Responden yang patuh terhadap ketiga jenis protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* hanya 1,7%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Verawati et al. 2021) tentang gambaran perilaku 6M pencegahan *Covid-19* pada masyarakat di Desa Keramas Kecamatan Blabatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 109 responden tentang perilaku 5M pencegahan *Covid-19* diperoleh mayoritas dengan pengetahuan baik sebanyak 105 orang (93,6%), mayoritas sikap baik sebanyak 103 orang (94,5), Mayoritas tindakan baik sebanyak 92 orang (84,4%).

4. METODE

Pelaksanaan PKM promosi Kesehatan pada kader rukun ibu di Paroki Roh Kudus Babakan, Banjar Babakan, Desa Cunggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali melibatkan 2 tim pengusul diantaranya 1 orang ketua, 1 orang anggota, dan 5 orang mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan direncanakan dalam waktu 2 bulan yakni bulan juli-september tahun 2021. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi situasi dan kondisi dari mitra serta melakukan pendekatan kepada ketua rukun ibu untuk meminta persetujuan kerjasama dalam pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi dalam melakukan pencegahan covid 19 dengan memcuci tangan 6 langkah, menggunakan masker dengan benar, dan memberikan kiat sukses dalam mengurangi penyebaran covid 19 setelah pulang dari bepergian. Evaluasi yang dilakukan dengan memberikan *pre test* dan *post test* pada kader ibu yang menjadi parrtisipan. Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 20 orang kader ibu di Paroki Roh Kudus Babakan. Langkah Langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan penjajakan kepada mitra pengabdian masyarakat melalui Ketua Rukun Ibu, setelah mendapatkan waktu yang tepat dalam maka peserta terlebih dahulu diberikan *pre test* sebelum diberikan penyuluhan dan pelatihan kesehatan, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi penyuluhan dan pelatihan dan mendemonstrasikan kepada peserta serta meminta peserta mengulang kembali apa yang sudah dilakukan, selanjutnya melakukan evaluasi akhir dengan *post test*.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kemampuan Kader Rukun Ibu Dalam Penyebaran Covid 19 Pada Anak di Paroki Roh Kudus Babakan, Desa Canggü, Kabupaten Badung, Bali berlangsung dengan lancar. Kegiatan PKM dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu kegiatan pertama dilakukan pada hari Sabtu, 4 September 2021 dilakukan dengan penjajakan (perkenalan kepada Ketua Kader rukun ibu Gereja Paroki Roh Kudus Babakan Canggü. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Minggu 5 September 2021 dengan agenda melakukan *pre test* dan penyuluhan kesehatan, pertemuan ketiga dilakukan pada hari Minggu 12 September 2021 dengan agenda mengajarkan 6 M (menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan dan menjaga imun) dan pertemuan ke empat dilakukan pada hari Minggu, 19 September 2021 dengan agenda evaluasi kegiatan mencuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar semua kegiatan dilaksanakan secara online.

Pertemuan Pertama Sabtu, 4 September 2021 Dengan Agenda Perkenalan dan penjajakan kepada Ketua Kader rukun ibu Gereja Paroki Roh Kudus Babakan Canggü.

Kegiatan dilaksanakan pada pukul 10.00 WITA, tim PKM data dan disambut baik oleh Ketua Kader rukun ibu Gereja Paroki Roh Kudus Babakan Canggü. Pada kesempatan ini dilakukan kontrak waktu untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan 6 M.

Pertemuan Kedua Minggu, 5 September 2021 Dengan Agenda melakukan *Pre Test* dan penyuluhan 6M (menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan dan menjaga imun).

Pertemuan kedua dimulai pukul 10.00 WITA, Kegiatan yang dilakukan adalah *pre test* secara online selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan secara daring dengan media zoom meeting tentang 6 M dan pelatihan 6M dengan total jumlah peserta sebanyak 20 peserta yang terdiri perempuan. Kegiatan diawali dengan pemberian *pre test* kepada peserta tersebut. *Pre test* diberikan untuk mengukur pengetahuan awal peserta dalam memahami tentang 6M. Soal *pre test* berupa pertanyaan objective sebanyak 10 Pernyataan.

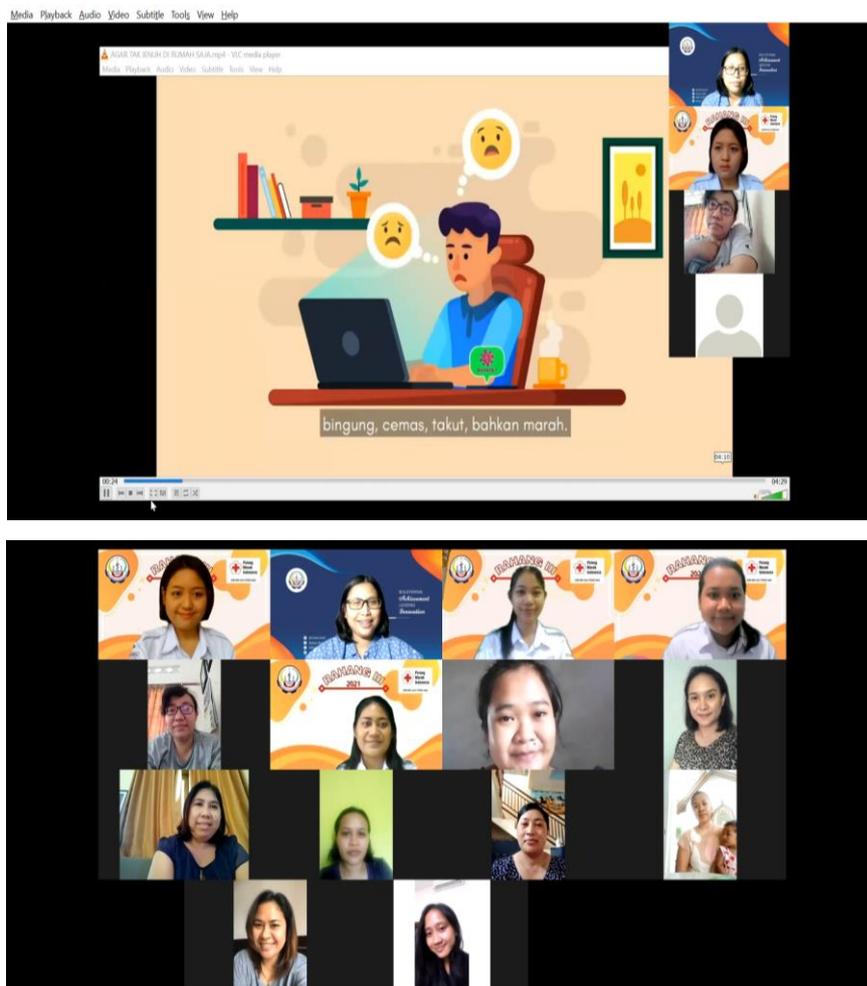
Pertemuan Ketiga Minggu 12 September 2021 Dengan Agenda melakukan pelatihan praktik 6 M (mencuci tangan 6 langkah, demonstrasi menggunakan masker dengan baik dan benar, serta mengajarkan cara menjaga jarak, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan dan menjaga imun).

Pertemuan ketiga dimulai pukul 10.00 WITA, kegiatan yang dilakukan adalah praktik demonstrasi mencuci tangan dengan 6 langkah dan demonstrasi menggunakan masker dengan benar yaitu menutupi hidung dan mulut dan cara membuang masker di tempat sampah. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan bersemangat secara online melalui zoom.

Pertemuan Keempat Minggu, 19 September 2021 Dengan Agenda melakukan evaluasi mencuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar.

Pertemuan keempat dimulai pukul 10.00 WITA. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah *post test*, berupa *post test* tertulis dan praktik secara online. Kegiatan diikuti 70 orang peserta perempuan. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Soal *post test* sama dengan soal *pre test* yaitu berisi pertanyaan objective yang terdiri dari 10 pertanyaan sebagai bahan evaluasi dari penyuluhan dan pelatihan yang telah diberikan, tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman peserta setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan.

Data *pre test* dan *post test* dianalisis dengan menggunakan analisis *Wilcoxon*. Penggunaan *Wilcoxon* digunakan karena distribusi nilai *pre test* dan *post test* tidak normal, dan diperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang 6M berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan peserta. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik nilai *pre test* dan *post test* diperoleh rata-rata nilai *pre test* 91.70 dan *post test* 100. Dimana nilai *post test* lebih besar daripada *pre test* yang bermakna peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan 6M.



Gambar 2. Dokumentasi pemberian materi dan foto Bersama kegiatan penyuluhan covid 19 bersama para kader rukun ibu

b. Pembahasan

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Ilpaj and Nurwati 2020). Hingga tanggal 30 Januari 2021, terdapat 101.561.219 kasus dan 2.196.944 jumlah kematian di seluruh dunia (WHO 2020). Sementara di Indonesia, jumlah kasus positif COVID-19 sebanyak 1.066.313 kasus dan 29.728 kasus kematian (Gugus Penanganan COVID-19 2020). Provinsi Bali menempati posisi kesepuluh di Indonesia dalam jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19, yaitu sebanyak 25.914 kasus dan 536 kasus kematian, selanjutnya Kota Denpasar menduduki posisi pertama di Provinsi Bali dalam jumlah pasien positif COVID-19, yaitu sebesar 3170 kasus dan 86 kasus kematian (Gugus Penanganan COVID-19 2020).

Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya (Satgas COVID-19 Bali 2021). Pedoman pencegahan penularan COVID-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI berdasarkan anjuran WHO menyebutkan pencegahan penularan COVID-19 dibagi dua, yaitu pencegahan pada level individu dan pencegahan pada level masyarakat dengan kampanye 6M yaitu memakai masker, menjaga jarak aman, mengurangi mobilitas, menghindari krumunan dan mencuci tangan serta menutup sementara kegiatan masyarakat, pembelajaran dan menggantinya secara virtual (Yuangga and Sunarsi 2020).

Protokol juga harus disertai dengan pengetahuan yang baik mengenai covid 19 dan bagaimana melakukan proses yang benar khususnya mengenai penggunaan masker, mencuci tangan dan menghindari krumunan (PADK Kemenkes RI 2021) (Rachellina and Adisasmita 2021). Pengetahuan merupakan dasar yang penting untuk bisa merubah sikap tentang covid 19. (Hanggoro et al. 2020) Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu mengajarkan pengetahuan tentang proses dan mencuci tangan dengan 6 langkah serta menggunakan masker dengan baik dan benar maka terbukti bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader rukun ibu dalam memahami cara mencuci tangan 6 langkah dan menggunakan masker dengan benar (Gugus Tugas COVID-19 2020). Sehingga ketika ada peningkatan pengetahuan maka akan para kader ibu akan memiliki sikap yang positif dalam mengikuti proses sehingga penularan covid di keluarga dapat dicegah.

6. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada pertemuan pertama, Kegiatan peninjauan berjalan dengan baik dan lancar, tim pengabmas disambut baik oleh Kader Rukun Ibu.
- b. Pada pertemuan kedua, penyuluhan tentang 5M, telah berlangsung dengan baik dan lancar, semua peserta telah dapat mendengarkan dan memberikan pertanyaan ketika kurang paham terkait materi yang diberikan dengan baik dan benar. Kegiatan *pre test* dan penyuluhan berlangsung dengan baik dan lancar.
- c. Pada pertemuan ketiga, simulasi dan pelatihan 5M juga berlangsung dengan baik dan lancar.
- d. Pada pertemuan keempat, kegiatan evaluasi penyuluhan dan pelatihan 5M berjalan dengan baik dan lancar.

Saran

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan 6 M sangat bermanfaat bagi masyarakat dan saran yang dapat diberikan bahwa perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan secara terus menerus di berbagai tempat dengan tujuan agar semua masyarakat dapat membantu setiap orang yang mengalami kecelakaan dengan cepat dan tepat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Astrida, Ghitha Putri Immarta Dewi, Puji Hastuti, and Muh. Zul Azri. 2021. "Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas* 4(2):47-57. doi: 10.32584/jikm.v4i2.1234.
- Djalante, Riyanti, Jonatan Lassa, Davin Setiamarga, Aruminingsih Sudjatma, Mochamad Indrawan, Budi Haryanto, Choirul Mahfud, Muhammad Sabaruddin, Susanti Djalante, Irina Ra, Lalu Adi, Gusti Ayu, Ketut Surtiari, and Henny Warsilah. 2020. "Review and Analysis of Current Responses to COVID-19 in Indonesia : Period of January to March 2020 ☆." *Progress in Disaster Science* 6. doi: 10.1016/j.pdisas.2020.100091.
- Gugus Penanganan COVID-19. 2020. "Peta Sebaran." *Peta Sebaran* diakses 29 april 2020.
- Gugus Tugas COVID-19. 2020. *Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 Di Indonesia*. Jakarta.
- Hanggoro, Aziz Yogo, Linda Suwarni, Selviana, and Mawardi. 2020. "Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 Pada Petugas Layanan Kesehatan : Studi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* 15(2):13-18.
- Ilpaj, Salma Matla, and Nunung Nurwati. 2020. "Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 3(1):16. doi: 10.24198/focus.v3i1.28123.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)." *Germas* 0-115.
- Mar'ah, Eka Mishbahatul. 2020. "Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)* 5(2):23-28.
- PADK Kemenkes RI. 2021. "5M Di Masa Pandemi COVID 19 Di Indonesia." *Pusat Analisis Determinan Kesehatan - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Rachellina, Miranda, and Asri Chasanah Adisasmita. 2021. "Analisis Sosiodemografis Pada Kesehatan Mental Ibu Dari Anak Yang Belajar Di Rumah Selama Pandemi COVID-19." *Journal Of The Indonesian Medical Association* 71(4):177-86. doi: 10.47830/jinma-vol.71.4-2021-540.
- Safitri, Safitri. 2021. "Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Kota Jambi." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 3(2):165. doi: 10.36565/jak.v3i2.217.
- Satgas COVID-19 Bali. 2021. "Update Penganggulangan COVID-19." *Satuan Tugas Penganan COVID-19 Provinsi Bali*.
- Setyaningrum, Wahyu, and Heylen Amildha Yanuarita. 2020. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4(4). doi: 10.36312/jisip.v4i4.1580.

- Syahla, Nada. 2021. "Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19." *Jurnal Kesehatan* 1-7.
- Verawati, Arum Meiranny, and Alfiah Rahmawati. 2021. "Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III The Relationship of Knowledge about COVID-19 to Third Trimester Pregnant Women ' s Anxiety." *Jurnal Kesehatan* 12(2):234-41.
- WHO. 2020. *COVID-19 Weekly Epidemiological Update*. Jenewa.
- Yuangga, Danang, and Denok Sunarsi. 2020. "Vol. 4 No. 3 Juni 2020." *PENGEMBANGAN MEDIA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PANDEMI COVID- 19* 4(3):51-58.
- Yuanti, Yocki, Daniah Daniah, Nuraini Nuraini, Cindy Ria Aprilia Putri, and Anastasia Susila Anugrah Ningrum. 2021. "Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Covid-19 (Systematic Literature Review)." *Spirakel* 13(2):88-93. doi: 10.22435/spirakel.v13i2.5664.
- Yuliati, Yuliati. 2021. "Peran Keluarga Dalam Pencegahan Wabah Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas* 7(2). doi: 10.47007/abd.v7i2.3968.
- Sukawana, I. W., & Sukarja, I. M. (2021). Gambaran Kepatuhan Masyarakat Mawang Kelod Dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 Di Tempat Umum Bulan September 2020. *Community Publ Nurs*, 9(2), 204-10. Diakses tanggal 1 November 2021.